

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*)
DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS X
SMK N 1 BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata S1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Asri Wulandari

A210150120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*) DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN
AKUNTANSI KELAS X SMK N 1 BOYOLALI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ASRI WULANDARI

A210150120

Telah Diperiksa Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Surakarta, 05 November 2019

Dosen Pembimbing



(Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd)

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*) DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN
AKUNTANSI KELAS X SMK N 1 BOYOLALI**

OLEH:

ASRI WULANDARI

A210150120

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 15 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Agus Susilo, S.Pd., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota Dewan Penguji II)

()
()
()



Dekan,

()

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali serta tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 November 2019

Yang membuat pernyataan.



Asri Wulandari

NIM. A210150120

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*) DITINJAU DARI
ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN
AKUNTANSI KELAS X SMK N 1 BOYOLALI**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh aspek kognitif siswa terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*, 2) pengaruh media pembelajaran terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*, 3) pengaruh aspek kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali yaitu sebanyak 108 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu sebanyak 84 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) aspek kognitif siswa berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $2,508 > 1,989$ dengan nilai probabilitas Sig. yaitu $0,014 < 0,05$. (2) media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $3,111 > 1,989$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. (3) aspek kognitif siswa dan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar *Spreadsheet*. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi yang memperoleh nilai $f_{hitung} > f_{table}$ yaitu $19,816 > 3,111$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 43,3% dan sumbangan efektif sebesar 14,24%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 56,6% dan sumbangan efektif sebesar 18,62%. (5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,329 berarti 32,9% kesulitan belajar *Spreadsheet* dipengaruhi oleh aspek kognitif siswa dan media pembelajaran, sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Kata Kunci: Aspek Kognitif, Media Pembelajaran, Kesulitan Belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) the effect of students' cognitive aspects on Spreadsheet learning difficulties, 2) the influence of learning media on Spreadsheet learning difficulties, 3) the influence of students' cognitive aspects and learning media on Spreadsheet learning difficulties. This research uses an associative quantitative method. The population in this study was the tenth grade students of the Accounting Department at SMK Negeri 1 Boyolali, totaling 108 students. The sampling technique uses Proportional Random Sampling with 84 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression test, F test, t test, R^2 test, and relative and effective contributions. The conclusions that can be drawn from this

study are: (1) the cognitive aspects of students have a significant effect on learning difficulties. This is proven based on the regression analysis that obtains the value of $t > t_{table}$ that is $2.508 > 1.989$ with the probability value Sig. i.e. $0.014 < 0.05$. (2) learning media has a significant effect on Spreadsheet learning difficulties. This is evidenced by the regression analysis that obtained the value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.111 > 1.989$ with a significance value of $0.003 < 0.05$. (3) the cognitive aspects of students and learning media have a significant effect on Spreadsheet learning difficulties. This is proven based on the regression analysis which obtained the value of $f_{count} > f_{table}$, namely $19.816 > 3.111$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. (4) Variable X1 gives a relative contribution of 43.3% and an effective contribution of 14.24%, variable X2 gives a relative contribution of 56.6% and an effective contribution of 18.62%. (5) R² calculation results obtained 0.329 means 32.9% of the learning difficulties Spreadsheets are influenced by the cognitive aspects of students and learning media, the remaining 67.1% is influenced by variables outside the study.

Keywords: Cognitive Aspects, Learning Media, Learning Difficulties.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2008: 77).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki beberapa program keahlian yang dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan di dunia kerja yang ada. Program keahlian tersebut juga menyesuaikan permintaan pasar dan masyarakat. Tujuan dari pendidikan kejuruan ini yaitu untuk mempersiapkan terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Seperti halnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Boyolali sebagai lembaga pendidikan yang mendidik siswa yang ahli dan siap bekerja sesuai dengan keahlian yang dipelajari selama belajar dan berlatih disekolah. Siswa SMK N 1 Boyolali disamping mendapatkan materi pelajaran yang umum juga mendapatkan materi pelajaran kejuruan/produktif. Seperti mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*Spreadsheet*) untuk jurusan akuntansi. SMK N 1 Boyolali diharapkan dapat menunjang siswa dalam mempersiapkan diri menjadi lulusan yang siap bekerja dengan kemampuan yang telah dipelajari di sekolah khususnya di bidang akuntansi.

Dalam Bahasa Indonesia, *spreadsheet* bisa diartikan sebagai sebuah tabel atau jadwal, yaitu sebuah informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel atau grid. Kata *spreadsheet* berasal dari kata *spread* yang berkonotasi informasi yang menyebar seperti di dalam koran atau majalah. Jadi dapat disimpulkan *spreadsheet* adalah format yang biasa digunakan dalam dunia akuntansi pembukuan dimana kolom-kolom dari kategori pengeluaran diletakkan diatas, *invoice* diletakkan di margin kiri, sedangkan jumlah pembayaran terdapat di sel dimana baris dan kolomnya beririsan. Laporan tersebut biasanya dicetak dalam kertas dengan ukuran dua kali lebih lebar dibanding dengan ukuran kertas standar (Wahana, 2013)

Kesulitan belajar yang didefinisikan oleh “*The United States Office of Education*” (USOE) yang dikutip oleh Abdurrahman, (2010: 6) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan. Selanjutnya, “*The National Joint Commite for Learning Dissabilites*” (NJCLD) dalam Abdurrahman (2010: 7) berpendapat bahwa kesulitan belajar menunjuk kepada sekelompok kesulitan belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam suatu bidang studi.

Menurut Djamarah (2002: 199) “Kesulitan belajar yang dialami peserta didik dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada tingkat tertentu memang ada peserta didik yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tapi ada kasus-kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan pendidik atau orang lain sangat diperlukan oleh peserta didik.

Dari hasil observasi rata-rata kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dikarenakan cara belajar yang digunakan tidak efektif dan efisien, kurangnya pemahaman tentang materi yang disampaikan oleh guru, tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran karena materi pembelajaran terlalu banyak. Ini berdampak pada berkurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sehingga kebanyakan peserta didik kurang berkonsentrasi, bahkan sebagian peserta didik tidak membuat catatan pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan peserta didik malas untuk belajar dan pada akhirnya peserta didik mengalami kesulitan belajar.

Selain Aspek kognitif, media pembelajaran yang digunakan guru juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan belajar peserta didik dalam proses belajar aplikasi pengolah angka (*Spreadsheet*). Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar (Arif, 2002: 6). Sedangkan pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik atau dapat juga dikatakan agar peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang disampaikan guru melalui media yang digunakan guru.

Dari hasil observasi rata-rata kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik juga dikarenakan media yang digunakan guru selama mengajar dimana pada semester satu siswa belajar menggunakan komputer yang disediakan di laboratorium komputer akuntansi, siswa paham dan mampu mengikuti arahan dari guru.

Sedangkan pada semester 2 guru sama sekali tidak melakukan kegiatan belajar mengajar di laboratorium komputer melainkan belajar di kelas dengan menggunakan buku dan lcd sebagai media belajar untuk siswa.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*) DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA PEMBELAJARAN SISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS X SMK N 1 BOYOLALI”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data berbentuk angka yang diperoleh menggunakan angket yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimental yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada di SMK Negeri 1 Boyolali dengan subyek siswa kelas X program keahlian akuntansi tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolali berjumlah 108 siswa, dan dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel Isacc dan Michael sampel dari penelitian ini sebanyak 84 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Variabel terikat yaitu kesulitan belajar siswa (Y) sedangkan variabel bebas yaitu aspek kognitif (X1) dan media pembelajaran (X2). Penelitian ini menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear ganda. Penggunaan analisis regresi linear ganda memerlukan beberapa uji sebagai prasyarat. Ada tiga uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi. Dalam pembahasan ini digunakan metode Liliefors untuk mendapatkan L_{obs} . Data dinyatakan berdistribusi normal jika $L_{obs} < L_{\alpha,n}(L_{tabel})$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85415373
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,042
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai probabilitas $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3.2 Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian linearitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kesulitan belajar terhadap aspek kognitif	0,413	Linear
Kesulitan belajar terhadap media pembelajaran	0,351	Linear

Sumber : data primer yang diolah 2019

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai sig. *Deviation from linearity* kesulitan belajar terhadap aspek kognitif sebesar $0,413 > 0,05$. *Deviation from linearity* kesulitan belajar terhadap media pembelajaran sebesar $0,351 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan kedua variabel X tersebut terdapat hubungan yang linier pada variabel Y.

3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau tidak. Berdasarkan hasil multikolinearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 maka diperoleh sebahai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Dimensi	Tolerance	VIF	Keputusan
Aspek kogitif siswa	0,639	1,564	Ho diterima
Media pembelajaran	0,639	1,564	Ho diterima

Sumber : data primer yang diolah 2019

Hasil uji multikoliniearitas berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,1 yaitu sebesar 0,639 pada nilai variabel aspek kognitif siswa dan 0,639 pada media pembelajaran. Nilai *variance influation faktor (VIF)* yang terjadi yaitu 1,564 pada variabel aspek kognitif siswa dan 1,564 pada variabel media pembelajaran yang keduanya di bawah 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji prasarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Hasil analisis berikutnya yaitu analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama sama aspek kognitif dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar *spreadsheet*. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Ringkasan hasil uji regresi berganda disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 4

Rangkuman Hasil Uji Regresi Linearitas Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	16,144		
Aspek Kognitif Siswa (X1)	0,233	2,508	0,014
Media Pembelajaran (X2)	0,403	3,111	0,003

Sumber: data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

$$Y = 16,144 + 0,233 X_1 + 0,403 X_2 \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 16,144 menandakan jika tanpa adanya aspek kognitif siswa dan media pembelajaran maka kesulitan belajar siswa adalah 16,144.
- 2) Koefisien regresi aspek kognitif siswa (b_1) sebesar 0,233 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point aspek kognitif siswa maka akan mengurangi kesulitan belajar siswa sebesar 0,233 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi media pembelajaran (b_2) sebesar 0,403 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point media pembelajaran maka akan mengurangi kesulitan belajar siswa sebesar 0,403 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas aspek kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap variabel terikat kesulitan belajar. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil pengujian uji t untuk variabel aspek kognitif siswa (X1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,508 < 1,989$ dengan nilai probabilitas $Sig. < 0,05$ yaitu $0,014$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aspek kognitif siswa terhadap kesulitan belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan jurnal yang dikemukakan oleh Henny Alwiyah (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi invertebrata di kelas X MAN 2 Pontianak ” dikatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang berpengaruh cukup adalah faktor internal dari aspek intelegensi dengan indikator pemahaman dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal materi invertebrata, serta faktor eksternal dari aspek guru dengan indikator penggunaan metode dan media pembelajaran.

Hasil pengujian uji t untuk variabel media pembelajaran (X2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,111 > 1,989$ dengan nilai probabilitas $Sig. < 0,05$ yaitu $0,003$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar. Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Rossana (2017) yang menyatakan “media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar”. Terbukti dari uji t diperoleh $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, yaitu $-2,247 > -1,993$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,028$.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan variabel penggunaan media pembelajaran dan cara belajar secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar siswa. Dari perhitungan uji F didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,816 > 3,111$ dengan nilai probabilitas $Sig. < 0,05$ yaitu $0,000$ maka H_0 ditolak sehingga secara simultan ada pengaruh

bersama- sama antara variabel aspek kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas penggunaan aspek kognitif siswa (X1) dan media pembelajaran (X2) terhadap kesulitan belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai R square sebesar 0,329, yang artinya pengaruh yang diberikan kombinasi variabel aspek kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar sebesar 32,9%, sedangkan 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel aspek kognitif siswa memberikan sumbangan relative sebesar 43,3% dan sumbangan efektif 14,24%. Variabel media pembelajaran memberikan sumbangan relative 56,6% dan sumbangan efektif sebesar 18,62%. Berdasarkan besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif maka dapat diketahui bahwa variabel media pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesulitan belajar dibandingkan dengan aspek kognitif siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh aspek kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar *spreadsheet* siswa jurusan akuntansi kelas X SMK N 1 Boyolali, maka dapat disimpulkan, ada pengaruh yang signifikan variabel aspek kognitif siswa terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh aspek kognitif siswa terhadap kesulitan belajar *spreadsheet* pada siswa jurusan akuntansi kelas X SMK N 1 Boyolali” terbukti kebenarannya. Ada pengaruh yang signifikan variabel media pembelajaran terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh media pembelajaran terhadap kesulitan belajar belajar *spreadsheet* pada siswa jurusan akuntansi kelas X SMK N 1 Boyolali” terbukti kebenarannya. Ada pengaruh yang signifikan aspek kognitif siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh aspek

kognitif siswa dan media pembelajaran terhadap kesulitan belajar *spreadsheet* pada siswa jurusan akuntansi kelas X SMK N 1 Boyolali” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alawiyah, Henny.,&Muldayanti, N. Dewi.,&Setiadi, A. Eka. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Invertebrata Di Kelas X Man 2 Pontianak*. Jurnal Biologi Education, Vol. 3, No.2, 2016, Pontianak.
- Arif S Sadiman, Dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O (2008) , *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Seri Desain Penelitian Bisnis-No 1,PT Rajagrafindo Persada Jakarta.
- Komputer, Wahana. 2013. *Microsoft Excel 2013 Untuk Perkantoran Modern*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rossana, Laila. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Media Pembelajaran Dan Cara Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Thesis pada FKIP UMS: Tidak Diterbitkan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta